

ABSTRAK

FASHION SEBAGAI IDENTITAS DIRI

(Studi Deskriptif tentang fashion sebagai identitas dalam mengkomunikasikan diri dikalangan mahasiswa Universitas Budi Darma Medan)

E-mail: annisasiloto@gmail.com

Fashion merupakan tampilan atau gaya pakaian yang digunakan setiap hari oleh seseorang, baik itu dalam kehidupan sehari-harinya ataupun pada saat acara tertentu dengan tujuan untuk menunjang penampilan. Namun di lingkungan kampus mahasiswa harus mengikuti aturan yang telah ditetapkan sehingga mahasiswa tidak bisa seenaknya dalam menggunakan fashion oleh sebab itu, ini menjadi hal yang perlu dikaji. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui konsep fashion yang dikenakan oleh mahasiswa, pemahaman mahasiswa mengenai fashion sebagai identitas diri dan fashion sebagai alat mengkomunikasikan identitas diri mahasiswa di Universitas Budi Darma Medan. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi penelitian. Pada penelitian ini teori yang digunakan adalah teori Interaksi Simbolik dan dibagi menjadi 3 yaitu mind, self, society. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa mengkomunikasikan diri melalui fashion yang dikenakan, konsep fashion yang dikenakan dengan mengikuti peraturan kampus dan mengikuti fashion yang saat ini trend. Dengan interaksi yang dilakukan, konsep diri mahasiswa tentang fashion melahirkan identitas diri, bukan hanya faktor lingkungan kampus yang mempengaruhi cara mahasiswa menggunakan fashion namun dalam diri dan faktor sosial lainnya. Dalam komunikasi artifaktual pada mahasiswa, mereka memiliki identitas sebagai berikut :islami style, mamba style, bumi style, kue style. Dengan adanya referensi style tersebut mahasiswa mengkombinasikan dengan mengenakan jas almamater pada hari yang ditetapkan oleh pihak kampus sehingga melahirkan identitas diri.

Kata kunci : Fashion, Komunikasi, dan Identitas diri

ABSTRAK

FASHION SEBAGAI IDENTITAS DIRI

(Studi Deskriptif tentang fashion sebagai identitas dalam mengkomunikasikan diri dikalangan mahasiswa Universitas Budi Darma Medan)

E-mail: annisasiloto@gmail.com

Fashion is the look or style of clothing that is used every day by a person, be it in his daily life or during certain events with the aim of supporting appearance. However, in the campus environment, students must follow the rules that have been set so that students cannot arbitrarily use fashion, therefore, this is something that needs to be studied. The purpose of the study was to find out the concept of fashion worn by students, students' understanding of fashion as self-identity and fashion as a means of communicating student self-identity at Budi Darma University Medan. This research approach is a qualitative approach that is descriptive. The data collection process is carried out by observation, interviews, and research documentation. In this study, the theory used is the theory of Symbolic Interaction and is divided into 3, namely mind, self, society. After the data is collected, it is then analyzed to obtain conclusions. The results showed that students communicate themselves through the fashion worn, the concept of fashion worn by following campus regulations and following the current fashion trends. With the interaction carried out, students' self-concept of fashion gives birth to self-identity, not only campus environmental factors that affect the way students use fashion but in themselves and other social factors. In artifactual communication with students, they have the following identities: Islamic style, mamba style, earth style, cake style. With this style reference, students combine it with wearing alma mater suits on the day set by the campus so as to give birth to self-identity.

Keywords: Fashion, Communication, and Self-Identity